J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6, Oktober 2024

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Rina Aprianti[1], Wulandari Agustiningsih[2]
[1,2] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Esa Unggul
E-mail: rinaaprianty64@gmail.com

Article History:
Received: 21 September 2024
Revised: 07 Oktober 2024
Accepted: 11 Oktober 2024

Keywords: *Company Value, Profitability, Liquidity, Solvency, Company Growth and Company Size.*

Abstract: *The company is one of the current economic developments that can be seen from the capital market. Maximizing company value is very important. It can be seen that the higher the value of the company, the higher the selling price, so the high value of the company can maximize the prosperity of shareholders. This study aims to determine the effect of Profitability (ROA), Liquidity (CR), Solvency (DER), Company Growth and Company Size on Firm Value. Using purposive sampling technique. The data used in this research is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses 56 data and has a sample of 105 companies in various industrial sub-sectors that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The data analysis technique used is multiple regression analysis. By using SPSS 27, the results of data processing show that Profitability (ROA), Liquidity (CR), Solvency (DER), Company Growth and Company Size on Firm Value simultaneously influence firm value in various industrial sub-sectors. Profitability has no effect on firm value. Liquidity has no effect on firm value. Solvability and company growth have no effect on firm value. Meanwhile, firm size has a negative effect on firm value.*

PENDAHULUAN

Perusahaan menjadi salah satu perkembangan ekonomi saat ini yang dapat dilihat dari pasar modal (Putri & Yanuar, 2020). Dengan berkembangnya pasar modal perusahaan menjadi berlomba-lomba untuk mencapai tujuan, bukan hanya memaksimalkan laba perusahaan melainkan ingin memaksimalkan nilai perusahaan (Dewi *et al*, 2022). Menurut Kurniasih & Ruzikna (2017) memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah penting. Terlihat bahwa tingginya nilai perusahaan akan berpengaruh dengan meningkatnya harga jual suatu perusahaan, karna nilai perusahaan yang tinggi akan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Sampurna & Romawati, 2020).

Data yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan pada nilai perusahaannya, yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Salah satunya yaitu, perusahaan manufaktur sektor aneka indutri mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 7,03% (Muamar, 2020). Perusahaan di bidang industri otomotif serta komponen terhitung yang paling banyak

mengalami penyusutan sejak diawal tahun 2020 sebesar 7,03% (Muamar, 2020). Perusahaan yang mengalami kerugian paling banyak yaitu PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) hingga mencapai 39,81% dengan sejumlah harga yang didapatkan terakhir 6.500/saham (Muamar, 2020). PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) mengalami kenaikan 4,35% dengan harga Rp 480/saham yang dimana perusahaan tersebut dalam kondisi yang stabil (Muamar, 2020). Adapun PT Nipress Tbk (NIPS) tidak mengalami kerugian dan tidak naik (stagnan) dengan harga terakhir Rp 282/saham, sejak 1 juli 2019 saham tersebut tidak diperdagangkan lagi di karenakan terdapat pembekuan oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alasan perusahaan tersebut terlambat mengirimkan laporan keuangan (Muamar, 2020).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan sangat mempengaruhi nila perusahaan. Profitabilitas salah satu faktor utama yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Menurut Khoirunisa (2017) profitabilitas salah satu rasio dapat mengukur laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Pendapat dari Dewi *et al* (2022) Perusahaan dengan faktor profitabilitas yang meningkat mampu menarik minat semua investor untuk berinvestasi. Karena profitabilitas yang Tinggi akan menujukan pertumbuhan perusahaan tersebut mempunyai prospek masa depan dalam kondisi yang baik.

Faktor likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. pendapat dari Defni & Rahayu (2021) Likuiditas perusahaan terlihat dari mampunya suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (utang) maupun yang sudah habis temponya. kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang sudah jatuh tempo. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka menunjukan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk membiayai utang dan aktivitas oprasional perusahaan tersebut (Aldi *et al,* 2020). Karna perusahaan yang semakin lancar pembayaran utang maka semakin mampu perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga nilai perusahaan dalam keadaan baik. Investor cenderung menyukai perusahaan yang lancar untuk membayarkan utang karena dinilai dapat menghasilkan keuntungan di masa depan.

Selanjutnya terdapat faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yakni solvabilitas. Rasio ini termasuk juga dengan rasio leverage. Solvabilitas digunakan untuk mengetahui kegiatan perusahaan mana yang pengelolahannya di biayai oleh utang (Dewi and Susanto, 2022). Menurut Komang *et al (*2022) perusahaan yang mempunyai laverage yang besar maka dalam keadaan yang mengkhawatirkan, karena perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan. Hal berikut dapat berdampak pada nilai perusahaan karna dapat menurunkan tingkat kepercayaan pada investor (Putri & Yanuar, 2020).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perushaaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Vino Lesmana & Nurainun Bangun (2022) Berpendapat bahwa pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari cara suatu perusahaan dalam mempertahankan kondisi keuangannya. Kemajuan dalam proses penjualan pada perusahaan dapat terlihat dari pertumbuhan perusahaan yang dikatakan oleh (Ukhriyawati & Dewi, 2019). Dalam mempertahankan laba pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhinya, sehingga situasi tersebut mampu mengundang investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Defni *et al*, 2021).

Ukuran perusahaan yaitu faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh dengan nilai perusahaan karena memiliki total aset, karena besarnya perusahaan akan mempermudah perusahaan mendapatkan dana baik eskternal ataupun internal (Muharramah & Hakim, 2021). Ukuran persuahaan akan meningkat ketika berkaitan dengan keputusan keuangan, yang diambil perusahaan untuk peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang berekuitas tinggi akan berdampak pada berkurangnya kontrol investor, perusahan besar

akan lebih bersedia menerbitkan saham baru untuk memenuhi keinginan perusahaan di bandingkan perusahaan yang kecil (Suwardika & Mustanda, 2017).

Menurut pendapat Bita, Hermuningsih & Maulida (2021) profitabilitas dapat berpengaruh positif dan signifkan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan pendapat dari Wicaksono & Fitriati (2022) profitabilitas dapat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan penelitian dari (Sukarya & Baskara, 2018), pendapat tersebut berbeda dengan penelitian dari Andriani (2019) likuiditas dapat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian dari Dewi & Susanto (2022) berpendapat bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan dari Yulianto & Wdyasasi (2021) solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pendapat dari Suryandani (2019) penelitiannya menunjukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh postif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Ukhriyawati & Riani (2019) berpendapat bahwa pertumbuhan perusaahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Tenggara & Josephine (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan pendapat dari Kalbuana *et al* (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang di teliti oleh Husna & Satria (2019) yang berjudul Pengaruh Return On Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Ukuran Perusahaan dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.Namun demikian perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menambah pertumbuhan perusahaan. Hal ini dikarnakan pertumbuhan perusahaan dan solvabilitas penting untuk dipertimbangkan oleh investor untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Selain itu periode penelitian juga berbeda, penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2019 – 2021. Serta terdapat perbedaan sektor, penelitian ini menggunakan sektor aneka industri.

Tujan dari penelitian ini untuk memahami dan mengetahui besarnya pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, penelitian yang di lakukan berdasarkan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Signaling theory merupakan teori yang digunakan untuk memberikan laporan kepada investor yang melakukan investasi pendapat dari Spence (1973). *Signaling theory* digunakan oleh pemilik perusahaan dan para investor sebagai pengguna laporan keuangan yang dapat menyebabkan investor mengalami kendala dalam mengamati prospek dan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Suatu sinyal dapat berbentuk promosi atau informasi lain yang bertujuan untuk menyatakan bahwa perusahaan tersebut akan lebih baik dari pada perusahaan lainnya (Aldi *et al,* 2020). Dewi *et al* (2022) berpendapat bahwa sinyal merupakan informasi mengenai seorang pemilik perusahaan untuk mendapatkan hasil dari prospek yang menguntungkan, sehingga dapat menghindari upaya penjualan saham dan akan mengusahakan untk mempertahankan dengan meningkatkan modal baru melalui utang. Informasi tersebut dapat berupa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai kepercayaan investor terhadap kinerja suatu perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham dan penawaran pasar modal (Eko, 2019). Pendapat dari Defni *et al* (2021) nilai perusahaan tidak hanya di ukur dari harga saham saja, tetapi juga dari *Price to Book Value* (PBV). Alasannya menurut Septni & Wijaya (2018) karena *Price to Book Value* (PBV) dapat barperan penting bagi investor dalam memilih saham perusahaan mana yang akan di investasikan. Rasio *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi menunjukan bahwa investasi perusahaan sehat dan investor tertarik untuk masuk ke perusahaan dan menghasilkan kemakmuran untuk pemegang saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih tinggi. Teori sinyal dapat mengacu pada nilai perusahaan. Jika sebuah perusahaan tidak mengirimkan sinyal yang baik tentang nilainya, maka ada perbedaan antara nilainya dan posisinya. Perusahaan mungkin di atas atau di bawah nilai sebenarnya.

Profitabilitas

Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat menguntungkan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Defni *et al*, 2021). Profitabilitas merupakan alat ukur laba yang di hasilkan oleh aktivitas investasi (Amalya, 2018). Menurut Salainti & Sugiono (2019) Profitabilitas termasuk salah satu rasio terpenting dibandingkan dengan rasio yang lainnya. Profitabilitas mencerminkan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dari semua aset yang di gunakan dalam operasional perusahaan. Jika perusahaan tanpa laba maka perusahaan tersebut akan kesulitan menarik investor untuk menanamkan modalnya (investasi). Sinyal menurut investor merupakan perusahaan yang memiiliki pengembalian yang tinggi atas modal yang di investasikan (Aru *et al,* 2022).

Likuiditas

Likuiditas sangat sering digunakan untuk mengukur utang atau kewajiban jangka pendek yang menggunakan total aset lancar (Salainti & Sugiono, 2019). Jika perusahaan memiliki likuiditas yang baik maka untuk kemampuan utang jangka pendeknya akan tertutupi dan terhindar dari masalah likuiditas (Sofiani & Mora, 2022). Berikut yang dapat menarik investor dan dapat menaikan nilai perusahaan. Investor percaya dan berinvestasi di perusahaan yang sangat likuid karena kinerjanya baik dan dapat menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan harga sahamnya, yang memengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan (Defni *et al*, 2021). Perusahaan yang tinggi membayar kewajiban jangka pendek maka akan memberikan sinyal yang baik kepada investor.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengamati utang dan ekuitas perusahaan (Maulita & Tania, 2018). Solvabilitas digunakan perusahaan untuk melihat seberapa besar dana yang dipinjam oleh perusahaan tersebut (Sondakh *et al,* 2019). Perusahaan yang mempunyai rasio solvabilitas yang tinggi maka semakin besar pengeluaran keuangan bagi kreditur atau pun pemegang saham (Hidayat, 2018). Menurut dari Harianto & Hendrani (2021) Perusahaan yang memiliki total utang yang meningkat maka perusahaan tersebut memiliki resiko gagal membayar utangnya. Perusahaan yang gagal membayarkan utang akan mengakibatkan sinyal yang tidak baik bagi investor untuk berinvestasi karena adanya penurunan dalam profitabilitas perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan perusahaan yang mampu untuk mempertahankan kedudukannya dalam perkembangan ekonomi dan industri di dalam perekonomian (Defni *et al*, 2021). Ukhriyawati & Riani (2019) semakin besar pertumbuhan penjualan tahunan suatu perushaan, maka semakin besar pula pertumbumbuhan perusahaan tersebut. Menurut Fajriah, Idris & Nadhiroh (2022) Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi membutuhkan modal yang besar untuk memenuhi kebutuhannya.

Ukuran perusahaan (Firm Size)

Ukuran perusahaan adalah sebuah perbandingan yang dimana dapat di hitung, diukur dengan total aset, pendapatan dll pendapat dari (Wicaksono & Fitriati, 2022). Ukuran perusahaan mana yang dapat digolongkan perusahaan besar, perusahaan sedang dan perusahaan kecil (Febriani & Rahma, 2021). Ukuran perusahaan yang besar memiliki keunggulan seperti akses keuangan yang lebih mudah, total aset yang lebih tinggi baik eksternal atau internal, serta sensitivitas dan transfer aset yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Ini akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan karena dipandang sangat menguntungkan. Hal ini berpengaruh dengan Teori sinyal membicarakan tentang ukuran perusahaan dan memberikan sinyal kepada pengguna pelaporan keuangan tentang total aset perusahaan (Aru *et al,* 2022).

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Maharani (2018). Profitabilitas dapat menunjukan tingkat keuntungan suatu perusahaan dalam mengelola asetnya (Khoirunisa & Wijaya, 2017). Profitabilitas yang meninggi menunjukan prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat mendorong respon investor yang positif dan mendorong nilai suatu perusahaan (Ratulangi, 2019). Perusahaan yang mencapai peningkatan laba membuktikan bahwa perusahan tersebut berjalan dengan baik, sehingga menciptakan pendapat positif di kalangan investor dan meningkatkan nilai perusahaan seiring dengan meningkatnya harga saham yang dimilikinya (Wicaksono & Fitriati, 2022). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka akan terjadi peningkatan laba, hal tersebut berpengaruh dengan nilai perusahaan.

Penelitian dari Bita *et al* (2021) dan Agustiningsih & Septiani (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dengan uraian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis nya yaitu:

H1: Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan

Pendapat dari Salainti & Sugiono (2019) menghitung proporsi perusahaan dengan likuiditas rendah menunjukan bahwa mereka memiliki aset yang relative rendah untuk membayar hutang jangka pendek mereka, dan sebaliknya semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin tinggi juga nilai suatu perusahaan (Salainti & Sugiono, 2019). Tingginya likuiditas yang dimiliki perusahaan maka akan mengalami penurunan nilai perusahaan, hal tersebut akan berpengaruh dengan nilai perusahaan.

Penelitian dari Salainti & Sugiono (2019) dan Sofiani & Mora (2022) likuiditas yang tinggi dari sebuah perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan mengalami penurunan. Berdasarkan dengan uraian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis nya yaitu:

H2: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan

solvabilitas menunjukan perbandingan antara utang dan aktiva perusahaan. Perusahaan dengan rasio tinggi memiliki utang yang meningkat, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan sebaliknya perusahaan dengan rasio yang kecil dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut kurang berisiko (Sofiani & Mora, 2022). Perusahaan dnegan rasio solvabilitas yang tinggi mennjukan bahwa perusahaan tersebut bergantung pada krediturnya sehingga semakin membebani perusahaan untuk membayar utangnya (Amalya, 2018). Semakin tinggi solvabilitas maka semakin kecil nilai perusahaan (Putri & Yanuar, 2020).

Menurut hasil uji Sondakh *et al* (2019) dan Kurniasih & Ruzikna (2017) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dengan uraian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis nya yaitu:

H3: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan (Natasha *et al*, 2021). Pertumbuhan dapat berubah dalam bentuk peningkatan atau penurunan total aset perusahaan (Krisnando & Novitasari, 2021). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang di teliti oleh (Natasha *et al*, 2021) dan (Fajriah *et al,* 2022). Berdasarkan dengan uraian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis nya yaitu:

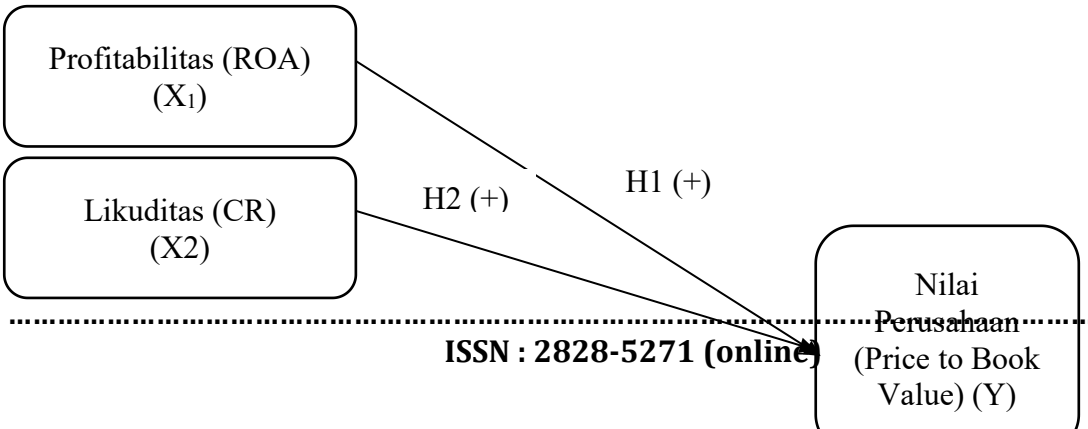
H4: pertumbuhan perusahaan berpengaruh postif terhadap nilai perushaan.

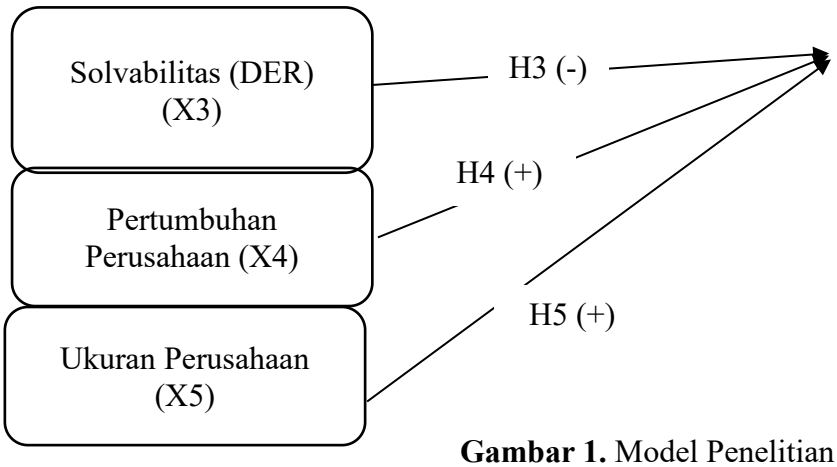
Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset, penjualan atau modal perusahaan Kolamban *et al* (2020). Perusahaan dengan total aset yang lebih tinggi memiliki prospek yang lebih baik dalam kondisi kerangka kerja yang relative stabil di bandingkan dengan total aset yang lebih rendah,hal ini menunjukan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam menghadapi persaingan ekonomi. Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukan bahwa manajemen lebih suka menggunakan aset tersebut untuk mengelola perusahaan dengan nyaman dan meningkatkan nilai pemegang saham (Aldii *et al*, 2020). Besarnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Tenggara & Josephine, 2021). Penelitian yang di teliti oleh Agustiningsih & Septiani (2022) dan Sofia & Akhmadi (2018) meneliti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dengan nilai perusahaan. Berdasarkan dengan uraian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis nya yaitu:

H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN





Gambar 1. Model Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan asosiasi kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari website www.idx.co.id. Nilai variable independent untuk perusahaan industry terdiri dari profitabilitas yang di ukur sebagai laba bersih setelah pajak di bagi total aset (Defni & Rahayu, 2021). Likuiditas diukur sebagai aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar (Andriani, 2019). solvabilitas diukur dengan membagi total utang dengan total aktiva (Hidayat, 2018). Pertumbuhan perusahaan diukur dari selisih total aktiva periode berjalan dengan periode sebelumnya (Ukhriyawati & Dewi, 2019). Ukuran perusahan diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total asset perusahaan (Aldi *et al.* 2020).

Populasi ini diambil sampelnya dari berbagai perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2021. Yang memiliki populasi 59 perusahaan aneka industry yang terdaftar di BEI. Metode yang digunkan untuk menentukan sampel ini yaitu metode *purposive sampling.* Kriteria yang digunakan yaitu: perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama 3 tahun pada periode 2019–2021, perusahaan yang tidak ada laporan keuangan secara berturut-turut selama 3 tahun pada periode 2019–2021. Sehingga sampel yang di peroleh yaitu 35 perusahaan dengan jumlah 105 data.

Teknik menganalisa data yang di gunakan yaitu menganalisis regresi berganda dan pengajuan asumsi klasik yang meliputi tes heteroskedastisitas, tes normalitas, tes multikolinearitas dan tes autokoreksi. Tes untuk meneliti hipotesis berpengaruh atau tidaknya menggunakan tes F, tes T dan tes koefisien determinasi. Model dari regrensi berganda yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Rumus :

$$Y = \alpha + \beta 1.ROA + \beta 2.CR - \beta 3.DER + \beta 4.PP + \beta 5.FS + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nlai Perusahaan (PBV)
α = Konstanta
β_1 - β_5 = Koefisien Regresi
ROA = Profitabilitas (*Retrun on Asset)*
CR = Likuiditas (*Current Ratio)*
DER = Leverage (*Debt to Equity Ratio)*
PP = Pertumbuhan Perusahaan
FS = Ukuran Perusahaan *(Firm Size)*

$\varepsilon \quad = Error$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV (Y)	34	.07	4.49	1.0597	1.17290
PROFITABILITAS (X1)	34	-.08	.11	.0115	.04711
LIKUIDITAS (X2)	34	.60	2.91	1.5815	.46230
SOLVABILITAS (X3)	34	.22	2.81	1.0515	.66473
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (X4)	34	-.42	.46	.0832	.22984
UKURAN PERUSAHAAN (X5)	34	26.77	33.49	28.8726	1.88200
Valid N (listwise)	34				

Sumber: data yang telah di olah

Berdasarkan dengan uji descriptive maka dapat simpulkan bahwa nilai observasi (N) sebanyak 34 perusahaan. Hasil dari uji statistik variable Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,07 yang di peroleh dari perusahaan Indomobil Sukses Internasional Tbk, nilai maksimum 4,49 yang di peroleh dari perusahaan PT Trisula Textile Industries Tbk dan memiliki rata-rata (mean) sebesar 1,0597, yang artinya bahwa nilai perusahaan dalam penelitian tergolong baik, karna memeiliki nilai perusahaan di atas 1.

Hasil dari uji statistik variable profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,08 yang di peroleh dari perusahaan Sepatu Bata Tbk, nilai maksimum 0,11 yang di peroleh dari perusahaan KMI Wire & Cable Tbk dan memiliki rata-rata (mean) sebesar 0,0115.

Hasil dari pengujian variable likuiditas (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,5815, minimum sebesar 0,60 pada perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk tahun 2019 dan nilai maksimal 2,91 pada perusahaan KMI Wire & Cable Tbk tahun 2019.

Nilai leverage atau solvabilitas (DER) minimum sebesar 0,22 pada perusahaan Kabelindo Murni Tbk pada tahun 2020, maksimum sebesar 2,81 pada perusahaan Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2020 dan memiliki mean sebesar 1,0515.

Nilai pertumbuhan perusahaan (PP) dengan rata-rata 0,0829, minimum sebesar -0,42 pada perusahaan PT Mega Printis Tbk dan nilai maksimum sebesar 0,46 pada perusahaan Jembo Cable Company Tbk dan PT Mega Perintis Tbk.

Nilai ukuran perushaan (FS) memiliki rata-rata sebesar 27,7479 dengan nilai minimum 20,30 pada perusahaan Sepatu Bata Tbk dan nilai maksimum sebesar 33,49 pada perusahaan Astra International Tbk.

Hasil dari uji normalitas diketahui nilai signifikan 0,068 > 0,05 maka dari itu hasil dari uji normalitas dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, karna persyaratan dalam uji asumsi klasik dalam nilai residual sudah dinyatakan normal maka dapat dilanjutkan ke analisis regresi.

Penelitian ini terkenda outliner yaitu 71 sampel data perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI. Uji multikolineritas menggunakan tolerans dan VIF. Tidak terjadi gejala multikolineritas, jika nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00. Hasil dari nilai tolerance profitabilitas 0,929 > 0,100, likuiditas 0,989 > 0,100, solvabilitas 0,964 > 0,100, pertumbuhan perusahaan 0,915 > 0,100, ukuran perusahaan 0,980 > 0,100. Hasil dari nilai VIF profitabilitas 1,077 < 10,00, likuiditas 1,011 < 10,00, solvabilitas 1,037 < 10,00, pertumbuhan perusahaan

1,093 < 10,00, ukuran perusahaan 1,020 < 10,00. Maka dari hasil nilai tolerance dan VIF tersebut dapat di simpulkan bahwa tidak ada gejala multikolineritas.

Selanjutnya hasil dari uji heteroskedastisitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan hasil yang di dapatkan hasil sig profitabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,425, hasil likuiditas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,158, solvabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,696, ukuran perusahaan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,193 dan pertumbuhan perusahaan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,830. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji autokolerasi dengan menggunakan Runs Test dengan nilai 0,117 > 0,05 maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regrensi linear dapat dilanjutkan. Model dari regrensi berganda yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Rumus**:**

$$Y = 9{,}157 + 2{,}277.ROA + - 0{,}216.CR - - 0{,}084.DER - 1{,}496.PP - - 0{,}271.FS + \varepsilon$$

Berdasarkan dengan persamaan regresi maka dapat diketahu penelitian ini memiliki konstanta (α)sebesar 9,157 yang artinya jika variable bebas profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan maka dapat di asumsikan variable independennya 0 maka nilai perusahaan bertambah menjadi 9,157. Nilai beta pada X1 (Profitabilitas) yaitu 2,277 yang diartikan X1 Mengalami peningkatan sebesar 1% maka PBV mengalami peningkatan sebesar 2,277.Nilai beta pada X2 (Likuiditas) yaitu – 0,216 yang diartikan X2 Mengalami penurunan sebesar 1% maka PBV mengalami peningkatan sebesar 0,216.Nilai beta pada X3 (Solvabilitas) yaitu -0,084 yang diartikan X3 Mengalami penurunan sebesar 1% maka PBV mengalami peningkatan sebesar 0,084.Nilai beta pada X4 (Pertumbuhan Perusahan) yaitu 1,496 yang diartikan X4 Mengalami peningkatan sebesar 1% maka PBV mengalami peningkatan sebesar 1,496.Nilai beta pada X5 (Profitabilitas) yaitu -0,271 yang diartikan X5 Mengalami peningkatan sebesar 1% maka PBV mengalami peningkatan sebesar 0,271.

Profitabilitas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,692 > 0,05 dan nilai Thitung 0,400 < Ttabel 2,048, dapat di simpulkan bahwa X1 tidak berpengaruh terhadap Y. Diketahui likuiditas nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah 0,705 < 0,05 dan nilai Thitung -0,382 < T tabel 2,048, dapat di simpulkan bahwa X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Diketahui pada solvabilitas nilai signifikansi untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,799 > 0,05 dan nilai Thitung -0,258 > Ttabel 2,048, dapat di simpulkan bahwa X3 tidak berpengaruh terhadap Y. Diketahui pertumbuhan perusahaan nilai signifikansi untuk pengaruh X5 terhadap Y adalah 0,131 > 0,05 dan nilai Thitung 1,558 < Ttabel 2,048, dapat di simpulkan bahwa X5 tidak berpengaruh terhadap Y. Ukuran perusahaan diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar 0,034 < 0,05 dan nilai Thitung 2,230 < Ttabel 2,048, dapat di simpulkan bahwa X4 memiliki pengaruh terhadap Y.

Berdasarkan dari hasil yang telah di olah maka uji F dengan nilai Sig. untuk pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Yang diketaui hasil sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 15,270 > F tabel 2,55, sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) berdasarkan dengan data output yang dimiliki nilai *Adjusted*

Rsquare sebesar 0,684. yang memiliki arti bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 68,4% sisanya dijelaskan oleh factor lain yang tidak termasuk dalam riset ini sebesar 31,6%.

Tabel 2. Hasil Uji Persial (Uji T)

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Nilai Beta	Keputusan
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan	Sig 0.692 > 0.05	2,277	Ditolak
H2	Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan	Sig 0.705 < 0.05	-0,216	Ditolak
H3	Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan	Sig 0.799 > 0.05	-0,084	Ditolak
H4	Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan	Sig 0.131 > 0.05	1496	Ditolak
H5	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan	Sig 0.034 < 0.05	-0,271	Diterima dengan arah berbeda

Sumber: data yang telah di olah tahun 2019-2021

Pembahasan

Hubungan Profitabilitas terahadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini Profitabilitas yang diukur dengan ROA memengaruhi variabel nilai perusahaan secara parsial dengan **hasil H1 ditolak**. Bisa dinyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar atau kecilnya ROA yang diperoleh perusahaan belum dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019-2021 pasar saham terdampak oleh berbagai isu global seperti covid-19 sehingga profitabilitas bukanlah faktor utama yang diperhatikan oleh investor. Sinyal menurut investor merupakan perusahaan yang memiiliki pengembalian yang tinggi atas modal yang di investasikan (Aru *et al,* 2022).

Ini sejalan dengan penelitian Sondakh *et al* (2019) dan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil riset likuiditas yang diukur dengan CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hasil **H2 di tolak**. Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Ini menunjukan bahwa investor tidak tertarik untuk berinvestasi, karena perusahaan yang memiliki likuiditas yang rendah menunjukan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu untuk membayar utang jangka pendeknya. Perusahaan yang tinggi membayar kewajiban jangka pendek maka akan memberikan sinyal yang baik kepada investor.

Hal ini sejalan dengan Sukarya & Baskara (2018) dan Ulfianti & Purwaningsih (2021) hasil dari penelitiannya yaitu likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

Hubungan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T diperoleh bahwa solvabilitas yang diukur dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga **H3 ditolak.** Kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-utang jangka panjangnya dengan jaminan ekuitas belum mampu meyakinkan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Bisa saja ada sinyal lain yang dipertimbangkan oleh para stakeholder sebelum berinvestasi. Besar maupun kecilnya DER tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena pemegang saham tidak hanya semata-mata melihat hutang jangka Panjang perusahaan, namun juga strategi pengelolaan agen dalam perusahaan. Perusahaan yang gagal membayarkan utang akan mengakibatkan sinyal yang tidak baik bagi investor untuk berinvestasi karena adanya penurunan dalam profitabilitas perusahaan.

Hal ini sejalan dengan Muharramah & Zulman (2021) dan Ulfianti & Purwaningsih (2021) yang mendapatkan hasil DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga **H4 ditolak.** Pertumbuhan perusahaan di ukur dengan selisih total aktiva setiap tahunya. Investor tidak terlalu memperhatikan selisih total aktiva setiap tahun karena jumlah aktiva yang bertambah tidak menjamin laba yang diperoleh juga meningkat sehingga belum tentu dapat menaikkan nilai perusahaan. Besar kecilnya pertumbuhan perusahaan belum dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi membutuhkan modal yang besar untuk memenuhi kebutuhannya.

Hal ini sejalan dengan Defni & Rahayu (2021) dan Ukhriyawati & Dewi (2019) yang memiliki hasil penelitian bahwa secara signifikan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Total Aset memengaruhi nilai perusahaan menunjukan **H5 diterima dengan arah berbeda.** Bisa dinyatakan apabila ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor menganggap perusahaan dengan ukuran besar akan memiliki aset yang cukup besar juga sehingga kesejateraan investor belum terjamin. Investor pada sektor aneka industri lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan dengan ukuran kecil karena dianggap memiliki potensi untuk memberikan deviden sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berpengaruh dengan Teori sinyal membicarakan tentang ukuran perusahaan dan memberikan sinyal kepada pengguna pelaporan keuangan tentang total aset perusahaan (Aru *et al,* 2022).

Hal ini sejalan dengan Fajriah *et al* (2022) dan Aru *et al (*2022) yang menunjukan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahan.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini terdapat 34 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor aneka industri pada periode 2019-2021. Yang menunjukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh teradap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dibatasi oleh tahun 2019-2021 dan hanya diuji pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sehingga sampel masih terbatas dan mengalami kerugian. Dilihat dari koefisien determinasi terdapat 31,6% faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat variabel lainnya yang di duga dapat memepengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan deviden. Hal ini dikarenakan pemegang saham berinvestasi pada perusahaan dengan mempertimbangkan manfaat jangka Panjang yang bisa mereka terima seperti memperoleh deviden setiap tahun.

Bagi investor untuk dapat lebih memperhatikan likuiditas badan usaha karena terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal ini dikarenakan tingkat likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi manajemen diharapkan dapat memperhatikan potensi perusahaan dari berbagai strategi karena jumlah asset yang dimiliki maupun kenaikan asset yang dipunya tidak dapat menjamin bahwa nilai perusahaan dapat meningkat.

DAFTAR REFERENSI

Agustiningsih, Wulandari, and Natasya Dwi Septiani. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(3): 1433–40.

Aldi, M. Fahriyal, Erlina Erlina, and Khaira Amalia. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4(1): 264–73.

Amalya, Neneng Tita. 2018. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 1(3): 157–81.

Andriani, Rudianto. 2019. "PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BEI (BEI) PERIODE 2010-2017." *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)* 2(1): 48–60.

Anissa Ulfianti Murti, Eny Purwaningsih. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Syntax Transformation* 2(3): 298–306.

Ariayanto. 2019. *PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASET TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM*. Jakarta.

Aru, Yudha Aru Putra, and ListyoriniWahyu Widati. 2022. "Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15(1): 110–21.

Ayi Aisyah Nur Aripin, Sri Handayani. 2020. "PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, EARNING PER SHARE DEBT TO TOTAL ASSET RATIO DAN ASSET GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *JCA Ekonomi* 1.

Defni, Widyanovitania Sandra, and Yuliastuti Rahayu. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(4): 16.

Dewi, Cynthia, and Liana Susanto. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." *Jurnal*

Multiparadigma Akuntansi IV(2): 540–49.

Dian Maulita, Inta Tania. 2018. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), DAN LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO (LDER) TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016)." *Jurnal Akuntansi* 5(2): 132–37.

Dian Surya Sampurna, Erni Romawati. 2020. "Determinants of Firm Value :" *International Journal* 132(AICMaR 2019): 12–15. https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/ijebd/article/view/1776.

Eko, Mazda. 2019. "PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN." *Jurnal Ekonomi* 4(1): 17905.

Fajriah, Alifatul Laili, Ahmad Idris, and Umi Nadhiroh. 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 7(1): 1–12.

Hidayat. 2018. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA." *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan* 2: 27–36.

Horngren & Harrison. 2007a. *AKUNTANSI*. jilid 1, e. ed. wibi hardani suryadi saat &. Jakarta: Erlangga. http://www.erlangga.co.id.

———. 2007b. *AKUNTANSI*. JILID 1, E. ed. WIBI HARDANI & SURYADI SAAT. Jakarta. http://www.erlangga.co.id.

Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. "Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9(5): 50–54.

Kalbuana, Nawang, Yohana Yohana, Andi Intan Bp, and Catra Indra Cahyadi. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 4(2): 58–66.

Khoirunisa, Wijaya. 2017. "KEBIJAKAN UTANG SEBAGAI PEMODERASI HUBUNGAN PROFITABILITAS DENGAN NILAI PERUSAHAAN." *Journal of Economic*.

Kolamban, Dea V, Sri Murni, and Dedy N Baramuli. 2020. "Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8(3): 174–83.

Komang Ayu Kusuma Wati, Ni Luh Putu Widhiastuti, Ni Luh Gde Novitasari. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(3): 1282–91.

Krisnando, and Reza Novitasari. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 18(02): 71–81.

Kurniasih, Binti, and Ruzikna. 2017. "Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi." *Jom Fisip* 4(2): 1–14.

Maharani, Novera K. 2018. "Dampak Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ratio Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Mendapatkan Sustainability Reporting Awards Pada Tahun 2014-2016)." *Jurnal Ekonomi Universitas*

Esa Unggul 9(November): 177–85.

Muamar Yazid. 2020. "Sektor Manufaktur RI 2019 Lesu, 11 Saham Otomotif Ini Merana." *Market*. https://www.cnbcindonesia.com/market/20200206164015-17-135908/sektor-manufaktur-ri-2019-lesu-11-saham-otomotif-ini-merana (February 23, 2023).

Muharramah, Rizqia, and Mohamad Zulman Hakim. 2021. "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (2017): 569–76. https://www.idx.co.id/.

Natasha, Sonya Enda. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 11(2): 75–84.

Nunumete. 2019. *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. Jakarta.

Priska Sondakh, Ivonne Saerang, Reitty Samadi. 2019. "PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016)." *Jurnal EMBA* 7(3): 3079–88.

Putri, Seviana Widia, Ramadan, and Yanuar. 2020. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerialterhadap Nilai Perusahaan." *JCA Ekonomi* 1(1): 64–77.

Rahma, Febriani. 2021. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2018 Alifia." *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS KRISNADWIPAYANA* 8.

Ricky Harianto, Ai Hendrani. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 2(3): 298–306.

Salainti, Mirza Laili Inoditia, and Sugiono. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt to Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8: 1–23.

Septiani, Intan Dwi, and Indra Wijaya. 2018. "Pengaruh ROA, LTDER, EPS Dan Economic Entity Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Farmasi." *Jurnal Bisnis dan Komunikasi KalbiSocio* 5(1): 18–24.

Sofia, Akhmadi. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Euis." *EKONOMIKA* 13(1): 238–51.

Sofiani, Liana, and Enda Mora Siregar. 2022. "Analisis Pengaruh ROA, CR Dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10(1): 9–16.

Spence. 1973. "Job Market Signaling Author (s): Michael Spence Source : The Quarterly Journal of Economics , Vol . 87 , No . 3 (Aug ., 1973), Pp . 355-374." *The Quarterly Journal of Economics* 87(3): 355–74.

Sukarya, I Putu, and I Gde Kajeng Baskara. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(1): 439.

Suryandani, Atika. 2019. "PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE

Atika Suryandani Universitas Muria Kudus Email Korespondensi: Atikasuryandani19@gmail.Com ABSTRACT Global." *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 3(1): 11.

Suwardika dan Mustanda. 2017. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Umumnya Suatu Perusahaan Akan Selalu Berusaha Untuk Mencapai Tujuannya , Baik Tujuan Jangka Panjang Misalnya Mampu Meningkatkan Nilai Perusahaan Dan Mensejahterakan Pemegang Saham." 6(3): 1248–77.

Tenggara, Adrian Gradianto, and Kezia Josephine. 2021. "PENGARUH TAX PLANNING , LEVERAGE , FIRM SIZE TERHADAP FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN LQ45." *Ikatan Akuntan Indonesia*.

Ukhriyawati Catur Fatchu, Riani Dewi. 2019. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Catur." *JURNAL EQUILIBIRIA* 6(1): 1–14.

Wicaksono, Bambang Tri, and Ika Rosyada Fitriati. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(2): 989–99.

Widyasasi, Yulianto &. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3(3): 975.